

Modul

Observasi dan Wawancara

Dosen Pengampu :
Novia Fetri Aliza, M.Psi., Psikolog

Diterbitkan secara mandiri oleh:

LABORATORIUM SAID TUHULELEY

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Gedung F6, UMY Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Yogyakarta 55183

MODUL OBSERVASI DAN WAWANCARA

Penulis :

Novia Fetri Aliza, M.Psi., Psikolog

Diterbitkan oleh

Laboratorium Said Tuhuleley

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Gedung F6, UMY Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Yogyakarta 55183

Hak cipta © FAI-UMY, 2019

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

LEMBAR PENGESAHAN
MODUL PRAKTIKUM OBSERVASI DAN WAWANCARA

- 1 Judul : Modul Praktikum Observasi dan Wawancara
2 Penyusun : Novia Fetri Aliza, M. Psi., Psikolog
3 NIK : 19860505201610 113 069
4 Unit Kerja : Komunikasi dan Penyiaran Islam



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	5
BAGIAN I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	7
PENGANTAR.....	7
OBSERVASI.....	7
WAWANCARA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAGIAN II	Error! Bookmark not defined.
OBSERVASI	Error! Bookmark not defined.
JENIS OBSERVASI	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
KELEBIHAN DAN KEKURANGAN OBSERVASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
STANDAR YANG HARUS DIPENUHI UNTUK OBSERVASI SEBAGAI SYARAT METODE YANG ILMIAH	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
MENENTUKAN TUJUAN OBSERVASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
METODE PENGUMPULAN DATA OBSERVASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAGIAN III	Error! Bookmark not defined.
WAWANCARA	Error! Bookmark not defined.
METODE WAWANCARA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
WAWANCARA TERSTRUKTUR	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
SIKAP PEWAWANCARA YANG BAIK.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAGIAN IV	Error! Bookmark not defined.
PANDUAN PRAKTIKUM OBSERVASI DAN WAWANCARA	Error! Bookmark not defined.

KETENTUAN PRAKTIKUM MATAKULIAH OBSERVASI DAN WAWANCARA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PANDUAN PRAKTIKUM OBSERVASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PANDUAN PRAKTIKUM WAWANCARA	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAGIAN V	Error! Bookmark not defined.
PELAPORAN OBSERVASI DAN WAWANCARA	Error! Bookmark not defined.
PELAPORAN OBSERVASI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PELAPORAN WAWANCARA.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

BAGIAN I

PENDAHULUAN

Pengantar Observasi

Young (2000) menyebutkan observasi merupakan suatu kajian yang dilakukan dengan proses terstruktur, direncanakan dan sistematis melalui penglihatan dan pengamatan terhadap objek atau gejala-gejala spontan yang sedang diamati. Metode yang paling mudah dalam memahami gejala-gejala sosial adalah dengan proses penglihatan. Kerlinger (2003), menyebutkan bahwa pengamatan sehari-hari yang dilakukan seseorang tidak dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah karena tidak menggunakan prosedur pengukuranyang standar (tanpa aturan dan tanpa tujuan), sehingga seorang ilmuwan social harus melakukan pengamatan terhadap perilaku manusia namun pengamatan yang terkontrol dan objektif.

Emzir (2010) menjelaskan bahwa observasi seharusnya dilakukan dalam situasi yang naturalistic, observer larut dalam situasi yang realistic sehingga fokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu yang sedang terjadi. Artinya objek yang sengaja diamati, tidak memiliki /sangat minimal sekali memiliki kesempatan untuk memanipulasi perilakunya.

Ilmiahnya sebuah observasi yang dialkuakan terhadap gejala, atau kejadian tertentu dilihat dari tujuannya, yaitu tujuannya untuk menafsirkan, mengungkap factor penyebab, dan mengungkap kaidah-kaidah yang mengatur sehingga terlihat dengan jelas dinamikan dari gejala tersebut (2010). Maksudnya adalah obserrvasi yang dilakukan harus bermula dari tujuan melakukan observasi, sehingga harus dilakukan dengan cara sistematis dan dilakukan oleh seseorang yang memiliki pengetahuan di bidang tersebut sehingga mengurangi bias dan mampu mencatat dengan akurat, mampu mengelompokkan gejala serta nmampu menyampaikan hasil obeservasi dengan efektif